**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Kemiskinan adalah hal yang selalu menjadi masalah di tanah air ini. Permasalahan sosial yang sudah terjadi sejak jaman dulu dan sulit untuk diatasi karena di negeri ini dengan penduduk hampir 250 juta jiwa dan selalu meningkat setia tahunnya menyebabkan terjadinya kesenjangan atau masalah sosial. Kemiskinan selalu dikaitkan dengan faktor ekonomi yang dihadapi.

Apalagi saat ini Indonesia sedang dihadapkan dengan kenaikan harga BBM. Pada 22 Juni 2013, Pemerintah Indonesia resmi menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis premium dan solar dari Rp. 4500 per liter menjadi masing-masing Rp. 6500 dan Rp. 5.500 per liter. Kenaikan harga tersebut berpotensi memicu inflasi dan sekaligus menurunkan tingkat kesejahtraan masyarakat, khususnya kelompok miskin dan rentan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah telah mempersiapkan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan Program Kompensasi Khusus yang menyasar rumah tangga (ruta) miskin dan rentan. Salah satu program tersebut adalah bernama Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Hal tentang kenaikan BBM dan pemberian BLSM ini berkaitan didalam **UU No. 19/2012 tentang APBN-P tahun 2013 dan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) Tahun terkait Program kenaikan harga BBM dan BLSM.**